

PERSEPSI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TOLITOLI TERHADAP TARI TRADISIONAL MOGUNDAM, DI KABUPATEN TOLITOLI, PROVINSI SULAWESI TENGAH.

St. Mupidah

Keywords:

*Perception,
Students,
Mogundam Dance.*

Kata Kunci:

*Persepsi,
Siswa,
Tari Mogundam.*

Correspondence Author

*Program Studi
Pendidikan Sndratasik,
Jurusan Seni
Pertunjukan, Universitas
Negeri Makassar
Stmupidah0401@gmail.com*

History Artikel Received:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

St. Mupidah, 2022. *Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap tari tradisional Mogundam di Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.* Pembimbing I : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd, Pembimbing II : Dr. A. Padalia, M.Pd.

Penelitian ini membahas Permasalahan tentang : (1) Bagaimana Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli Terhadap Bentuk Penyajian Tari Mogundam. Dan (2) Bagaimana Persepsi siswa SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap Tari Mogundam. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Survei dengan menggunakan pernyataan terstruktur melalui lembaran angket koesioner, dengan tehnik pengumpulan data adalah ngket yaitu sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi/data dari sumbernya secara langsung ,Wawancara yaitu dengan melakukan komunikasi langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian, Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan ata dilokasi penelitian, dan Dokumentasi yang diambil melalui ponsel dilokasi penelitian.

Adapun hasil penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data melalui angket koesioner yang menjawab dua rumusan masalah dalam penelitian yaitu, 1. “Persepsi siswa kelas terhadap Bentuk Penyajian Tari Mogundam” yang telah diketahui bahwa seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Mas Jabal Nur Kabawo yang berjumlah 35 orang dengan jumlah persentase 100%, menyetujui pernyataan yang terdapat dalam lembar angket koesioner.. Penjelasan selanjutnya yaitu hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah ke 2 yang membahas tentang “Persepsi siswa terhadap Tari Mogundam” yang telah diketahui melalui diagram angket pernyataan bahwa ada beberapa siswa tidak menyetujui pernyataan yang di buat oleh peneliti. Pada pernyataan nomor 9, jumlah siswa yang tidak menyetujui pernyataan dalam lembar angket sebanyak 24 siswa dengan jumlah persen (68%), dan siswa yang menyetujui pernyataan dalam lembar angket sebanyak 11 siswa dengan jumlah persentase (32%).

St. Mupidah : Persepsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli Terhadap Tari Tradisional Mogundam di Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.

ABSTRACT

St. Mupidah, 2022. Perception of class X students of SMA Negeri 1 Tolitoli on the tradisional Mogundam dance in Tolitoli Regency, Central Sulawesi Province, Faculty of Art and Design, Makassar State University, Advisor I : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd, Advisor II : Dr. A. Padalia, M.Pd.

This Study discusses the problems of: (1) How are the perception of class X students of SMA Negeri 1 Tolitoli on the form of presentation of the Mogundam Dance. The method used in the research is the survey method using structured statements through a questionnaire sheet, the data collection technique is a questionnaire, namely a number of written questions/statements used to obtain information/data from the source directly, interview, namely by communicating directly with the resource person. Related to the title of the study, observation, namely making direct observations in the field or at the research location, and documentation taken via cellphones at the research location.

The results of the study were based on data collection techniques through questionnaires that answered the two problem formulation in the study, namely, 1. "Class students' perceptions of the form of mogundam dance presentation" which has been known that all students of class X SMA Negeri 1 Tolitoli, amounting to 35 people with the total percentage is 100% agreeing with the statements contained in the second problem formulation which discusses "Students' perception of mogundam dance" which has been known through the questionnaire diagram statement that there are some students who do not agree with the statement made by researchers. In statement number 13, the number of students with a percentage (68%), and students who agreed with the statement in the questionnaire sheet were 11 students with a percentage (32%).

PENDAHULUAN

1.LatarBelakang

Tiap daerah di Indonesia mempunyai kebudayaan yang bermacam-macam sehingga melambangkan kekayaan wilayah setempat. Dari budaya tersebut hingga terciptalah macam kerutinan masyarakat, antara lain bahasa daerah, tari, musik, dan upacara adat, semua ini adalah bagian dari budaya.

Ditinjau dari sisi kebudayaan, Indonesia tidak terlepas dari berbagai macam kebudayaan yang ada dimasyarakat, karena kebudayaan merupakan kreasi yang diciptakan oleh manusia. Karena masyarakat sebagai individu yang mampu menciptakan kesenian. Kebudayaan Indonesia memiliki berbagai macam serta beraneka ragam karena berpedoman pada kebudayaan lingkungan yang ada dimasyarakat. Serta merupakan wilayah media pengekspresian dari para penari tentang bagaimana orang dulu melakukan upacara pengobatan untuk orang sakit yang pada upacaranya dikatakan sakral karena harus berjumlah ganjil dan harus perempuan yang belum aqil balik dan *sandro* yang memimpin upacara tersebut. (Abe Etta)

Tarian *Mogundam* ini pada umumnya tidak hanya dipentaskan untuk acara hiburan saja. Tetapi tarian ini biasa pula dipentaskan pada acara-acara besar seperti Hari jadi Kabupaten Tolitoli, sebagai penghargaan terhadap leluhur atau nenek moyang dengan cara menjaga warisan tradisi dan adat isitiadat yang menjadi pegangan atau pedoman dalam hidup mereka.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diartikan bahwa selama masyarakat masih menginginkan tradisi/kebudayaan yang ada di daerah tempat tinggal mereka, dengan

yang berkembang menurut tuntutan sejarahnya. Sehingga kemampuan untuk memberikan jawaban terhadap masing-masing tantangan yang terbentuk dari kebudayaan tersebut. Sosialisasi yang dikembangkan dalam lingkungan masyarakat yang masing-masing kebiasaan yang memberi warna terhadap kepribadian yang muncul dari lingkungan budaya tersebut. (Kayam, 1981: 16). Kebudayaan merupakan berbagai macam bentuk budaya yang diperoleh berdasarkan pada wilayah tersebut.

Kabupaten Tolitoli salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah. Kabupaten Tolitoli memiliki berbagai macam kesenian serta tarian tradisional. Salah satunya tari *Mogundam* (Tarian Pengobatan). Tarian tersebut digunakan sebagai

demikian tradisi/kebudayaan tersebut akan tetap terjaga dan tetap ada. Sebaliknya, jika masyarakat tersebut tidak mampu mempertahankan kebudayaan yang telah diwariskan tersebut, maka perlahan akan hilang dan tidak ada lagi. Oleh karena itu masyarakat dan budaya tidak dapat dipisahkan sepanjang keduanya saling membutuhkan atau saling menghidupi.

Selain masyarakat, peserta didik atau siswa memiliki peran dalam pelestarian atau mempertahankan kebudayaan. Seperti yang diketahui bahwa peserta didik sebagai penerus bangsa. Untuk mempertahankan kebudayaan yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Siswa/peserta didik harus mampu membedakan serta menilai tarian-tarian tradisional, seperti pada tari *Mogundam* yang merupakan tarian tradisional Kabupaten Tolitoli.

Pentingnya persepsi terhadap peserta didik yaitu agar peserta didik

memahami serta mengetahui lebih dalam tentang tarian tradisional yang ada ditempat tinggal mereka, sehingga peserta didik juga mampu mempertahankan suatu kebudayaan yang telah ada atau yang telah diwariskan secara turun temurun.

Tari *Mogundam* merupakan tarian tradisional yang hanya diajarkan di SMA Negeri 1 Tolitoli yang merupakan salah satu sekolah unggulan tingkat menengah atas yang ada di Kabupaten Tolitoli. SMA Negeri 1 Tolitoli merupakan sekolah yang berada dekat pusat kota. Salah satu tarian tradisional disana ialah tari *Mogundam*. Awal penulis mengetahui tarian tersebut dari beberapa siswa dan guru disekolah tersebut tentang adanya tari *Mogundam*. Kemudian penulis mencoba berkomunikasi melalui via Instagram dengan guru seni di SMA Negeri 1 Tolitoli pada tanggal 2 januari 2022 untuk mencari tahu tentang tarian tersebut. dan sesuai dengan penjelasan dari guru seni, bahwa tarian tradisional tersebut dijadikan bahan ajar agar siswa mengetahui tarian tradisional daerahnya sendiri.

Pentingnya peneliti tentang persepsi siswa terhadap tari tradisional yaitu peneliti ingin mengetahui tanggapan para siswa/siswi terhadap tari tradisional, serta tanggapan siswa SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap bentuk penyajian tari *Mogundam*. Seperti yang kita ketahui bahwa peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang berperan penting dalam pewaris budaya/tradisi yang ada di wilayah tempat tinggal mereka agar tidak punah seiring berkembangnya zaman. Selain mempertahankan budayanya, melalui penelitian persepsi ini siswa dapat pula menyatakan pendapat tentang tari *mogundam* serta sebagai dorongan agar siswa tetap memahami tradisinya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan atau sifat penelitian kuantitatif. Metode survey digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative lebih kecil.

Metode survey adalah penelitian dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang kemudian semua jawaban yang diperoleh dicatat, diolah dan dianalisis. Metode survey biasanya digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pemngumpulan data. Misalnya dengan mengedarkan koesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. (Sugiyono, 2014:12) menurut Sugiyono, 2018: 14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empiris) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random), pengumpulan data menggunakan instrument penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2013: 117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tolitoli, yang dimana total keseluruhan siswa yaitu 252 siswa, yang

terdiri dari 7 kelas.

2. Sampel Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut (Arikunto, 2006) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 10-15% atau 5 responden dari setiap kelas yang jumlah populasi yang ada pada Peserta Didik yaitu sebanyak 252 siswa dari 7 kelas. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Kuesioner/Angket
- d. Dokumentasi

D. Instrument Penelitian

Arikunto (2000: 134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2014 :102) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati

E. Teknik Analisis Data.

Langkah-langkah dalam analisis data yaitu

1. Persiapan
2. Tabulasi

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Adapun cara memperoleh angket yang telah ditabulasikan dan diolah dengan teknik presentase menurut Sartika (2015) dalam Azwar,(2000: 129) rumus yang digunakan adalah:

$$a. \text{Persentase } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari presentase

f = Angka Presentase

N = Jumlah Frekuensi atau responden

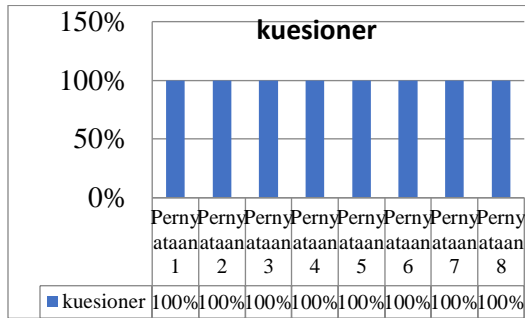
Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap bentuk penyajian tari tradisional Mogundam

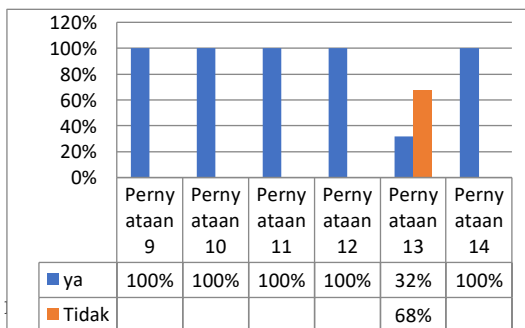
Berdasarkan persepsi siswa terhadap tari tradisional Mogundam di SMA Negeri 1 Tolitoli. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui pernyataan siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli untuk mengetahui data melalui angket/kuesioner yang telah diperoleh oleh siswa tentang persepsi siswa terhadap bentuk penyajian tari tradisional Mogundam, penulis membuat diagram untuk mengetahui jumlah siswa yang menyetujui pernyataan-pernyataan yang tertulis dalam lembaran angket kuesioner dengan memberi tanda check list pada kolom pernyataan YA/TIDAK pada lembaran angket kuesioner tersebut.

St. Mupidah : Persepsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli Terhadap Tari Tradisional Mogundam di Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.



Adapun hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah tentang “Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap tari tradisional Mogundam, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah”, yang merujuk pada rumusan masalah pertama yakni persepsi siswa terhadap bentuk penyajian tari Mogundam mendapatkan respon yang positif serta jawaban yang sangat tinggi dari responden dalam setiap pernyataan. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah terhadap bentuk penyajian tari Mogundam pada pernyataan nomor 1 sampai 8, seluruh siswa atau responden yang berjumlah 35 orang dengan jumlah presentase 100% menyetujui pernyataan dalam lembaran angket penelitian. Selain itu hasil wawancara yang didapatkan melalui guru seni budaya disekolah tersebut juga mendukung dari hasil jawaban yang diberikan oleh siswanya.

2. Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap tari tradisional Mogundam.



telah ditetapkan dalam penelitian yang dibuat pada diagram pengolahan data angket nomor 9,10,11,12,14 mengenai persepsi terhadap tari mogundam seluruh siswa atau responden yang berjumlah 35 orang dengan jumlah presentase 100% menyetujui pernyataan dalam lembaran angket penelitian. Berdasarkan data angket nomor 13 mengenai persepsi terhadap tari Mogundam, 24 siswa 68% tidak menyetujui pernyataan yang dibuat oleh peneliti dan 11 siswa 32% menyetujui pernyataan dalam lembar angket kuesioner. Pada pernyataan nomor 13 dapat disimpulkan bahwa lebih banyak jumlah siswa yang tidak menyetujui pernyataan dari pada jumlah siswa yang menyetujui pernyataan dalam lembaran angket.

B. Pembahasan

1. Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap bentuk penyajian tari tradisional Mogundam.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap tari tradisional Mogundam, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah” yang membahas 2 rumusan masalah tentang persepsi terhadap bentuk penyajian tari mogundam serta persepsi siswa terhadap tari mogundam. pentingnya siswa untuk memberikan tanggapan melalui persepsi terhadap tari tradisional agar memperluas wawasan pengetahuan siswa melalui indra penglihatan dalam menerima stimulus atau pembelajaran tentang tari tradisional. Sebagaimana diketahui bahwa siswa merupakan suatu aspek penting terutama dalam merespon sesuatu dalam bidang pendidikan psikologis. Pengetahuan yang penting dalam proses pembelajaran dalam berbagai bidang, baik dalam bidang sosial budaya, komunikasi dan pembelajaran sebagai karya manusia, (Alizamar,2016:

St. Mupidah : Persepsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli Terhadap Tari Tradisional Mogundam di Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.

7), selain itu, persepsi juga menunjukkan bahwa proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia yang terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. (Slameto, 2003: 102). Jadi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli merupakan peserta didik yang memiliki pengetahuan serta informasi mengenai tari tradisional Mogundam sehingga siswa dapat menyimpulkan persepsi siswa terhadap bentuk penyajian tari Mogundam serta mampu memberikan jawaban mengenai tari mogundam dalam lembaran angket kuesioner penelitian.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah tentang “Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap tari tradisional Mogundam, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah”, yang merujuk pada rumusan masalah pertama yakni persepsi siswa terhadap bentuk penyajian tari Mogundam mendapatkan respon yang positif serta jawaban yang sangat tinggi dari responden dalam setiap pernyataan. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah terhadap bentuk penyajian tari Mogundam pada pernyataan nomor 1 sampai 7, seluruh siswa atau responden yang berjumlah 35 orang dengan jumlah presentase 100% menyetujui pernyataan dalam lembaran angket penelitian. Selain itu hasil wawancara yang didapatkan melalui guru seni budaya disekolah tersebut juga mendukung dari hasil jawaban yang diberikan oleh siswanya.

2. Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap tari tradisional Mogundam.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap tari tradisional Mogundam, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah”, yang membahas

tentang persepsi siswa terhadap tari tradisional Mogundam, memperoleh berbagai macam tanggapan yang diberikan oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli. Dalam pembahsan mengenai persepsi terhadap tari Mogundam beberapa siswa menyetujui pernyataan dalam lembaran angket kuesioner dan beberapa siswa lainnya juga menyetujui pernyataan yang terdapat dalam lembaran angket kuesioner. Berikut ini merupakan pembahasan-pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui lembaran angket kuesioner berdasarkan pada rumusan masalah kedua tentang “Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap tari tradisional Mogundam”.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penjumlahan dengan rumus yang telah ditetapkan dalam penelitian yang dibuat pada diagram pengolahan data angket pernyataan pada nomor 8 mengenai tari mogundam. 35 siswa 100% menyetujui pernyataan yang dibuat oleh peneliti dan 0 siswa 0% siswa tidak menyetujui pernyataan dalam lembaran angket kuesioner.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penjumlahan dengan rumus yang telah ditetapkan dalam penelitian yang dibuat pada diagram pengolahan data angket nomor 9 mengenai persepsi terhadap tari Mogundam, 24 siswa 68% tidak menyetujui pernyataan yang dibuat oleh peneliti dan 11 siswa 32% menyetujui pernyataan dalam lembar angket kuesioner. Pada pernyataan nomor 9 dapat disimpulkan bahwa lebih banyak jumlah siswa yang tidak menyetujui pernyataan dari pada jumlah siswa yang menyetujui pernyataan dalam lembaran angket.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penjumlahan dengan rumus yang telah ditetapkan dalam penelitian yang dibuat pada diagram pengolahan data

St. Mupidah : Persepsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli Terhadap Tari Tradisional Mogundam di Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.

angket pernyataan pada nomor 10 mengenai tari mogundam. 35 siswa 100% menyetujui pernyataan yang dibuat oleh peneliti dan 0 siswa 0% siswa tidak menyetujui pernyataan dalam lembar angket kuesioner.

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas yang menjawab 2 rumusan masalah tentang tarian tradisional persepsi terhadap bentuk penyajian serta persepsi pada Tari Mogundam berdasar pada teori acuan persepsi menurut Alizamar, Pentingnya siswa untuk memberikan tanggapan melalui persepsi terhadap tari tradisional yaitu dapat memperluas wawasan pengetahuan siswa melalui indra penglihatan dalam menerima stimulus dalam pembelajaran tentang tarian tradisional. Selain itu pernyataan siswa melalui angket koesioner penelitian menggambarkan bahwa siswa memahami serta memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan mereka melalui penglihatan, penerimaan materi tentang tari tradisional serta pemberian penjelasan tentang Tari Mogundam oleh peneliti pada saat proses pengumpulan data.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli terhadap tari tradisional Mogundam, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah yang merujuk pada 2 rumusan masalah yakni persepsi siswa terhadap bentuk penyajian tari Mogundam serta persepsi siswa terhadap tari Mogundam dapat dideskripsikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang “Persepsi siswa terhadap bentuk penyajian tari Mogundam” seluruh siswa kelas XSMA Negeri 1 Tolitoli yang berjumlah 35 orang dengan jumlah

persentase 100%, menyetujui pernyataan yang terdapat dalam lembar angket koesioner.

Selain itu, siswa kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli maupun Guru dari sekolah mengemukakan pendapat mereka melalui lembar pernyataan . Adapun tanggapan responden terhadap tari mogundam yaitu: “tari mogundam sebaiknya diajarkan disekolah lain juga agar tarian tradisional tetap ada,tetap terlaksanakan dan tetap terjaga”. Selain siswa, guru dari sekolah tersebut juga tidak keberatan apa bila tari mogundam diajarkan kepada siswa karena tarian ini merupakan warisan yang harus terjaga dan diajarkan kegenerasi-generasi selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang “Persepsi siswa terhadap tari mogundam” yang telah diketahui melalui tabel angket pernyataan bahwa ada beberapa siswa tidak menyetujui pernyataan yang di buat oleh peneliti. Pada pernyataan nomor 9, jumlah siswa yang tidak menyetujui pernyataan dalam lembar angket sebanyak 24 siswa dengan jumlah persen (68%), dan siswa yang menyetujui pernyataan dalam lembar angket sebanyak 11 siswa dengan jumlah persentase (32%). Pada pernyataan angket koesioner nomor 8 dan 10, Seluruh siswa sebanyak 35 siswa menyetujui pernyataan dalam lembar angket koesioner dengan jumlah persentase (100%).

Dari pernyataan siswa serta guru dari sekolah, penulis menarik kesimpulan bahwa peserta didik berperan penting dalam mempertahankan suatu tarian tradisional yang ada disuatu daerah. Karena seperti yang telah kita ketahui bahwa melalui pendidikan yang diperoleh di sekolah, sehingga peserta didik mampu menjaga serta

St. Mupidah : Persepsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli Terhadap Tari Tradisional Mogundam di Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.

melestarikan tarian tradisional yang ada di daerah mereka yang telah diwariskan secara turun-temurun. Berdasarkan pada pernyataan siswa pada lembar angket koesioner, dapat dilihat bahwa siswa memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan mereka tentang tarian tradisional Mogundam.

B. .Saran

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan untuk kedepannya agar terus mendukung kegiatan pembelajaran seni budaya (seni tari) agar kegiatan kesenian dapat terus berkembang, serta pengetahuan siswa juga lebih banyak tentang tarian-tarian tradisional baik dalam lingkungan tempat tinggalnya maupun tarian mancanegara.
2. Bagi sekolah agar kiranya lebih memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana, seperti ruang untuk latihan agar siswa bisa berkreasi serta semangat untuk belajar, terutama dalam mempelajari suatu tarian.
3. Bagi siswa agar terus mengembangkan pengetahuannya tentang tarian-tarian yang ada di daerah tempat tinggalnya, serta tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dan menanamkan dalam diri masing-masing bahwa belajar adalah suatu kebutuhan untuk menambah ilmu pengetahuan.

Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang persepsi siswa terhadap tari tradisional dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Alizamar. 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan*

Prinsip Kognitif untuk Kependidikan. Yogyakarta: Media Akademi

Alwasilah, A,Chaedar. 2012. *Pokoknya Kualitatif.* Jakarta: Pustaka Jaya

Arikunto. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

_____. S.(2006) ‘Produser Penelitian’, Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta

Hadi Y, Sumanditiyo, 2007: 24. *Kajian Teori Teks dan Konteks.* Yogyakarta: Cipta Media

Hidajat, R. (2005). *Wawasan seni tari ; Pengetahuan praktis bagi guru seni tari. Jurusan seni dan desain, fakultas sastra, universitas negeri malang berkerjasama dengan unit pemge,bangan profesi tari, program studi pendidikan seni tari.*

Kayam, Umar. 1981: 16. *Seni, tradisi, Masyarakat.* Jakarta: PT. Djaya Pirusa

Kusnadi, 2009. *Keberdayaan Nelayan Dalam Dinamika Ekonomi Pesisir.* Yogyakarta : Media Akademi.

Pakpahan, Andrew Fernando dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Medan : Yayasan Kita Menulis.

Silaen, Sofar. 2018. *Metode Penelitian sosial untuk Penulisan skripsi*

St. Mupidah : Persepsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli Terhadap Tari Tradisional Mogundam di Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.

- dan tesis. Bandung: In Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta Soedarso SP. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta
- _____. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soedarsono, 1976. *Tari-tari Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jendral Kebudayaan.
- _____, 1978. *Tari-tarian Indonesia*. Jalarta: Balai Pustaka.
- _____, 1985. *Penelitian Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Komunikasi dan Perubahannya*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Sastra UNY.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press 64 65
- Sugiyono. 2005. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pedekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wayan,1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasion

